

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis permasalahan keberlanjutan usaha CV Sarana Langgeng Sampurna sebagai pelaku UMKM pangan yang menghadapi ketergantungan pada produk inti serta meningkatnya tuntutan pasar ekspor, khususnya Korea Selatan, yang ditandai oleh regulasi keamanan pangan yang ketat dan dinamika preferensi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan bisnis melalui diversifikasi produk yang layak secara pasar, operasional, dan regulasi guna mendukung keberlanjutan usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pihak internal perusahaan, regulator, mitra potensial, serta pelanggan, dilengkapi dengan observasi langsung dan telaah dokumen internal perusahaan. Analisis data dilakukan secara tematik dan disintesis dalam kerangka perencanaan bisnis berbasis kewirausahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang diversifikasi produk terbuka secara signifikan seiring tingginya ketergantungan impor pangan di Korea Selatan dan adanya fasilitas perdagangan bilateral. Namun demikian, keberhasilan diversifikasi sangat bergantung pada kesiapan kepatuhan regulasi, konsistensi kualitas, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko ekspor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi diversifikasi produk yang bertahap, berbasis kepatuhan regulasi dan pemanfaatan pengalaman ekspor yang telah dimiliki perusahaan, dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan CV Sarana Langgeng Sampurna.

Kata Kunci: perencanaan bisnis, UMKM pangan, ekspor korea selatan, keberlanjutan bisnis

ABSTRACT

This study analyzes the sustainability challenges faced by CV Sarana Langgeng Sampurna as a food SME encountering dependence on a core product and increasing export market demands, particularly in South Korea, which are characterized by stringent food safety regulations and dynamic market preferences. This study aims to formulate a business development strategy through product diversification that is feasible from market, operational, and regulatory perspectives in order to support sustainable growth.

This research adopts a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with the business owner and internal company stakeholders, regulators, potential partners, and customers, complemented by direct observation and a review of internal company documents. Data analysis was conducted thematically and synthesized within an entrepreneurship-based business planning framework.

The findings indicate that opportunities for product diversification are substantial, driven by South Korea's high dependence on food imports and the availability of bilateral trade facilitation schemes. However, the success of diversification strongly depends on regulatory compliance readiness, quality consistency, and the firm's capability to manage export-related risks. This study concludes that a gradual product diversification strategy, grounded in regulatory compliance and the effective utilization of the firm's existing export experience, can enhance competitiveness and ensure the sustainable growth of CV Sarana Langgeng Sampurna.

Keywords: *business planning, food SMEs, South Korea export, sustainable growth*